

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data pada penelitian ini meliputi data hasil angket minat baca teks bahasa Jepang yang diperoleh melalui angket dan hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3* bagian *Dokkai* mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Pada analisis statistik deskriptif ini akan disajikan hasil olahan data berupa *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standard deviation* dari kedua variabel. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Kemudian mengategorikan data untuk menentukan kategori dari masing-masing variabel.

Berikut ini adalah pemaparan hasil pengolahan data statistik deskriptif dari data angket minat baca dan hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3*.

a. Angket Minat Baca Teks Bahasa Jepang

Aspek variabel minat baca (X) pada penelitian ini meliputi lima aspek yaitu frekuensi membaca, kesenangan membaca, berhubungan aktif dengan kegiatan membaca, fokus pada kegiatan membaca, dan kuantitas bacaan. Angket minat baca ini terdiri dari 25 butir pernyataan dan dibagikan kepada 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Angket

ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor untuk masing-masing jawaban adalah 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk sangat tidak setuju. Skor terendah yang dapat diperoleh sejumlah 25 sedangkan skor tertinggi sejumlah 100.

Berdasarkan hasil jawaban dari responden, didapatkan gambaran minat baca mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Angket pada Aspek Frekuensi Membaca

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		STS	TS	S	SS
18	Setiap hari saya selalu membaca teks bahasa Jepang.	20%	73,3%	3,3%	3,3%
19	Saya membaca secara berulang-ulang hingga memahami isi teks bahasa Jepang tersebut.	0%	20%	60%	20%
20	Saya berusaha membaca teks bahasa Jepang minimal 1 jam/hari.	16,7%	66,7%	13,3%	3,3%
21	Setiap ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca teks bahasa Jepang.	13,3%	63,3%	23,3%	0%

Tabel 4. 1 menunjukkan frekuensi membaca dapat dilihat melalui indikator intensitas membaca dan banyaknya waktu membaca. Dari hasil jawaban di atas, frekuensi membaca teks bahasa Jepang pada mahasiswa tergolong rendah. Hal ini dilihat dari intensitas membaca mahasiswa yang cenderung rendah ditunjukkan dari jawaban nomor 18, sebanyak 73,3% mahasiswa tidak setiap hari membaca teks bahasa Jepang. Sebanyak 60% mahasiswa melakukan kegiatan membaca teks bahasa Jepang secara berulang-ulang, namun kegiatan itu tidak dilakukan setiap hari. Sebagian besar mahasiswa hanya menggunakan sedikit waktunya

untuk membaca teks bahasa Jepang yang ditunjukkan dari jawaban nomor 20 dan 21.

Tabel 4. 2 Hasil Angket pada Aspek Kesenangan Membaca

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		STS	TS	S	SS
1	Saya senang membaca teks bahasa Jepang dimanapun saya berada.	3,3%	66,7%	23,3%	6,7%
2	Saya membaca teks bahasa Jepang atas keinginan sendiri.	0%	23,3%	60%	16,7%
12	Saya sadar bahwa membaca itu penting untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kecerdasan.	0%	6,7%	43,3%	50%
3	Saya selalu menyempatkan diri pergi ke perpustakaan untuk mencari dan membaca buku berbahasa Jepang.	16,7%	80%	3,3%	0%
4	Saya sering meluangkan waktu ke toko buku untuk mencari buku berbahasa Jepang.	20%	56,7%	20%	3,3%
5	Saya lebih suka membaca teks bahasa Jepang dalam bentuk pengumuman.	3,3%	60%	33,3%	3,3%
6	Saya tertarik membaca teks bahasa Jepang dalam bentuk iklan.	3,3%	26,7%	60%	10%
7	Saya lebih suka membaca teks bahasa Jepang berupa artikel dalam surat kabar.	16,7%	50%	33,3%	0%
8	Saya tertarik membaca opini berbahasa Jepang.	6,7%	56,7%	33,3%	3,3%
9	Saya selalu antusias saat membaca dan membahas poster berbahasa Jepang.	6,7%	43,3%	46,7%	3,3%

Tabel 4. 2 memaparkan kesadaran dan keinginan mahasiswa untuk membaca tergolong cukup tinggi yang ditunjukkan dari jawaban setuju dan sangat setuju pada nomor 12 dan 2 yaitu sebesar 50% dan 60%. Hal ini selaras dengan poin penting dalam minat yaitu kesadaran dan keinginan dari dalam diri untuk melakukannya. Namun, hal itu tidak diimbangi dengan usaha nyata seperti membaca yang dilakukan dimana saja, pergi ke perpustakaan, dan pergi ke toko buku, yang ditunjukkan dari jawaban

nomor 1, 3, dan 4. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui genre teks yang diminati oleh mahasiswa. Untuk genre teks yang paling diminati oleh mahasiswa adalah iklan dan poster, sedangkan untuk teks pengumuman, artikel, dan opini kurang diminati oleh mahasiswa.

Tabel 4. 3 Hasil Angket pada Aspek Berhubungan Aktif dengan Kegiatan Membaca

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		STS	TS	S	SS
13	Saat membaca teks bahasa Jepang saya sangat berusaha memahami informasi yang ada di dalamnya.	0%	16,7%	60%	23,3%
14	Dengan rutin membaca teks bahasa Jepang, saya lebih mengerti struktur teks bahasa Jepang.	3,3%	23,3%	66,7%	6,7%
15	Saya rutin membaca teks bahasa Jepang agar mudah menyimpulkan isi teks dalam waktu yang singkat.	10%	56,7%	30%	3,3%
16	Saya menggunakan teknik <i>scanning</i> untuk mendapatkan informasi dalam teks secara cepat.	3,3%	23,3%	66,7%	6,7%
17	Saya menggunakan teknik <i>skimming</i> untuk mengetahui isi keseluruhan teks.	0%	20%	63,3%	16,7%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berusaha memahami informasi di dalam teks bahasa Jepang saat membacanya. Sehubungan dengan hal itu, jawaban nomor 16 dan 17 menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan teknik *scanning* dan *skimming* untuk membaca dan memahami teks bahasa Jepang. Mahasiswa setuju dengan rutin membaca akan meningkatkan pemahaman struktur teks bahasa Jepang. Namun sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa tidak hanya dengan rutin membaca, kegiatan lain juga dapat dilakukan untuk memudahkan dalam menyimpulkan isi teks bahasa Jepang.

Tabel 4. 4 Hasil Angket pada Aspek Fokus pada Kegiatan Membaca

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		STS	TS	S	SS
10	Saya membaca teks bahasa Jepang dengan antusias dan konsentrasi tinggi.	6,7%	26,7%	63,3%	3,3%
11	Saat membaca saya fokus pada maksud dan tujuan penulis dalam teks bahasa Jepang tersebut.	6,7%	26,7%	63,3%	3,3%

Mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan membaca akan terdorong untuk fokus pada pencapaian tujuan membaca. Berdasarkan tabel 4. 4, fokus mahasiswa pada kegiatan membaca tergolong tinggi. Hal itu terlihat dari tingginya antusias dan konsentrasi saat membaca teks yang ditunjukkan oleh jawaban responden pada nomor 10. Selain itu, hasil nomor 11 menunjukkan bahwa mahasiswa juga dapat fokus pada maksud dan tujuan dari penulis teks yang sedang dibaca.

Tabel 4. 5 Hasil Angket pada Aspek Kuantitas Bacaan

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		STS	TS	S	SS
22	Saya memiliki banyak koleksi buku bacaan berbahasa Jepang selain modul perkuliahan.	13,3%	63,3%	23,3%	0%
23	Saya lebih banyak membaca koran atau majalah berbahasa Jepang secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> .	20%	63,3%	16,7%	0%
24	Dalam sehari, saya mampu memahami lebih dari 1 teks bahasa Jepang yang terdiri dari 150-300 karakter.	13,3%	60%	26,7%	0%
25	Dalam sehari, saya mampu memahami lebih dari 1 teks bahasa Jepang yang terdiri dari 550-600 karakter.	23,3%	60%	16,7%	0%

Menurut Sudarsana dan Bastiano, minat baca dapat dilihat dari jumlah bacaan yang dibaca dan dikuasai. Tabel 4. 5 menunjukkan sedikitnya jumlah bacaan bahasa Jepang yang dibaca oleh mahasiswa. Hal itu dapat

dilihat dari jawaban tidak setuju dari responden pada pernyataan nomor 22 dan 23 masing-masing sebesar 63,3%. Mahasiswa juga kurang menguasai ragam tipe teks bahasa Jepang yang ditunjukkan oleh jawaban responden pada nomor 24 dan 25.

Setelah angket diisi oleh responden, langkah selanjutnya adalah scoring. Scoring dilakukan dengan mengubah skala “SS, S, TS, STS” ke dalam bentuk angka “4, 3, 2, 1” kemudian dihitung total skor dari masing-masing responden. Skor total dari data angket dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6 Tabulasi Skor Angket Minat Baca

No. Responden	Skor Minat Baca (X)
R1	59
R2	56
R3	63
R4	49
R5	45
R6	46
R7	51
R8	68
R9	59
R10	71
R11	66
R12	61
R13	65
R14	63
R15	68
R16	56
R17	67
R18	61
R19	52
R20	59
R21	66

No. Responden	Skor Minat Baca (X)
R22	67
R23	55
R24	68
R25	61
R26	65
R27	72
R28	63
R29	65
R30	63

Data skor angket minat baca mahasiswa diolah menggunakan SPSS 23 untuk statistik deskriptifnya. Langkah untuk mengolah statistik deskriptif yaitu klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives*. Masukkan variabel pada kotak dialog *Descriptives*, klik *Options*, lalu beri tanda centang pada deskriptor yang diinginkan, klik *Continue* lalu *OK*.

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Angket

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Minat_Baca	30	27	45	72	1830	61.00	1.295	7.091
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai *maximum* sebesar 72; *minimum* sebesar 45; *mean* sebesar 61; *standard deviation* sebesar 7,09. Dari data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan rumus kategori data dari Azwar (2006: 109).

Tabel 4. 8 Kategori Data Angket

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 68,09$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$53,91 \leq X < 68,09$
Rendah	$X \leq M - SD$	$X \leq 53,91$

Setelah didapatkan skor penentu kategori data, kemudian data skor angket dibuat dalam tabel berikut untuk mengetahui kategori minat baca mahasiswa.

Tabel 4. 9 Hasil Kategori Minat Baca Mahasiswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 68,09$	Tinggi	2	6,6
$53,91 \leq X < 68,09$	Sedang	23	76,7
$X \leq 53,91$	Rendah	5	16,7
Jumlah		30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dua responden (6,6%) termasuk kategori tinggi, 23 responden (76,7%) termasuk kategori sedang, dan lima responden (16,7%) termasuk kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

b. Hasil Nihongo Nouryoku Shiken N3

Data hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3* tahun 2017 yang diambil yaitu skor *dokkai* yang merupakan dokumen mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Data hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3* dinilai dapat mengukur kemampuan kognitif bahasa Jepang mahasiswa. Skor *dokkai* yang diolah merupakan skor *dokkai* asli yang tertera di sertifikat JLPT dari 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 4. 10 Tabulasi Skor *Dokkai* N3

No. Responden	Skor Dokkai (Y)
R1	16
R2	24
R3	28
R4	15
R5	16
R6	24
R7	24
R8	30
R9	24
R10	22
R11	20
R12	25
R13	27
R14	24
R15	28
R16	30
R17	18
R18	14
R19	23
R20	21
R21	18
R22	29
R23	21

No. Responden	Skor Dokkai (Y)
R24	16
R25	22
R26	18
R27	37
R28	16
R29	27
R30	22

Data skor *dokkai* mahasiswa diolah menggunakan SPSS 23 untuk statistik deskriptifnya. Langkah untuk mengolah statistik deskriptif yaitu klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives*. Masukkan variabel pada kotak dialog *Descriptives*, klik *Options*, lalu beri tanda centang pada deskriptor yang diinginkan, klik *Continue* lalu *OK*.

Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Dokkai N3

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Dokkai	30	23	14	37	679	22.63	.990	5.423
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat nilai *maximum* sebesar 37; *minimum* sebesar 14; *mean* sebesar 22,63; *standard deviation* sebesar 5,42. Dari data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan rumus kategori data dari Azwar (2006: 109). Berdasarkan sistem penilaian *Nihongo Nouryoku Shiken N3* pada bagian *dokkai*, nilai *maximum* yang dapat diperoleh sebesar 60 dan

nilai *minimum* sebesar 0. Kategori data dari 30 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Kategori Skor *Dokkai* N3

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 28,05$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$17,21 \leq X < 28,05$
Rendah	$X \leq M - SD$	$X \leq 17,21$

Setelah didapatkan skor penentu kategori data, kemudian data skor *dokkai* N3 dibuat dalam tabel berikut untuk mengetahui kategori hasil *dokkai* N3 mahasiswa.

Tabel 4. 13 Hasil Kategori Skor *Dokkai* N3

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 28,05$	Tinggi	4	13,3
$17,21 \leq X < 28,05$	Sedang	20	66,7
$X \leq 17,21$	Rendah	6	20
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas, empat responden (13,3%) masuk dalam kategori tinggi, enam responden (20%) masuk dalam kategori rendah dan 20 responden (66,7%) masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa skor *dokkai* N3 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk ke dalam kategori sedang.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitas datanya adalah skor angket minat baca dan skor *dokkai* pada *Nihongo Nouryoku Shiken* N3. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program aplikasi *SPSS Statistics* versi 23 dengan langkah klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *1 Sample KS* → masukkan variabel X dan Y ke kotak *Test Variable List* → *OK*. Jika nilai probabilitas data $> 0,05$ (*Asymp. Sig* $> 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data.

Tabel 4. 14 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.18940122
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.109
	Positive	.097
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menunjukkan nilai probabilitas data (*Asymp. Sig*) sebesar 0,200. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas data dari kedua variabel

mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui dua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Variabel minat baca teks bahasa Jepang dan variabel hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Means*. Masukkan variabel *dependent* dan *independent*, lalu klik *Options* → *Test of Linearity* → *Continue* → *OK*.

Tabel 4. 15 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dokkai * Minat_Baca	Between Groups	(Combined)	431.467	15	28.764	.955	.536
		Linearity	72.000	1	72.000	2.391	.144
		Deviation from Linearity	359.467	14	25.676	.853	.615
	Within Groups		421.500	14	30.107		
	Total		852.967	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,615 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel minat baca (X) dengan dokkai N3 (Y).

4. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir pada penelitian berupa analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Analisis data akhir menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23. Uji hipotesis dilakukan melalui uji t. Hipotesis penelitian ini diterima jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan di antara kedua variabel dalam penelitian ini. Analisis korelasi menggunakan rumus korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Langkah analisis korelasi dengan aplikasi SPSS 23 yaitu klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate Correlations* → *Pearson* → *OK*.

Tabel 4. 16 Korelasi Minat Baca dan Dokkai

		Minat_Baca	Dokkai
Minat_Baca	Pearson Correlation	1	.291
	Sig. (2-tailed)		.119
	N	30	30
Dokkai	Pearson Correlation	.291	1
	Sig. (2-tailed)	.119	
	N	30	30

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,291. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca teks bahasa Jepang dengan hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 bagian *dokkai* tergolong lemah.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini juga dilakukan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Langkah analisis regresi sederhana yaitu klik *Analyze* → *Regression* → *Linear* → masukkan variabel *dependent* dan *independent* → *Method: Enter* → *OK*.

Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.084	.052	5.281

a. Predictors: (Constant), Minat_Baca

b. Dependent Variable: Dokkai

Berdasarkan tabel 4.17, besar pengaruh minat baca (X) terhadap hasil N3 (Y) ditunjukkan pada bagian kolom *R Square*. Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,084. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil N3 adalah sebesar 8,4% sedangkan 91,6% hasil N3 dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 4. 18 Taraf Signifikansi Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.000	1	72.000	2.581	.119 ^b
	Residual	780.967	28	27.892		
	Total	852.967	29			

a. Dependent Variable: Dokkai

b. Predictors: (Constant), Minat_Baca

Tabel 4.18 menunjukkan taraf signifikansi dari regresi. Berdasarkan tabel 4.18, nilai signifikansi sebesar 0,119 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi tidak signifikan.

Tabel 4. 19 Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.078	8.492		1.069	.294
	Minat_Baca	.222	.138	.291	1.607	.119

a. Dependent Variable: Dokkai

Tabel 4.19 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,607. Nilai t_{tabel} 0,025 pada derajat kebebasan (df) 28 adalah 2,048. Dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,607 < 2,048$. Nilai tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil N3. Minat baca hanya memberikan pengaruh yang sedikit terhadap hasil N3. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 9,078 + 0,222 X$. Persamaan tersebut mengandung arti jika ada peningkatan satu skor pada

variabel X yaitu minat baca teks bahasa Jepang, maka akan menyebabkan peningkatan 0,222 pada skor *dokkai* N3 pada angka konstan 9,078.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa, hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 mahasiswa, dan pengaruh minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 pada bagian *dokkai*. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY dengan sampel 30 orang yang terdiri dari mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 angkatan 2014 sebanyak 21 orang dan angkatan 2015 sebanyak sembilan orang. Data diperoleh dari angket (*online*) berupa angket minat baca teks bahasa Jepang dan dokumen berupa skor *dokkai* N3. Angket disebar kepada 30 responden dan jumlah angket kembali sebanyak 30. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini adalah 30 angket dan 30 skor *dokkai*, semua data tersebut dapat diolah.

Dari hasil angket yang telah disebar kepada 30 responden, minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa termasuk ke dalam kategori sedang (76,7%). Hasil tersebut dapat dilihat dari jawaban 30 responden yang menunjukkan rendahnya frekuensi membaca, tingkat kesenangan membaca, dan kuantitas bacaan. Namun, tingkat kesadaran membaca, keaktifan dalam kegiatan membaca, dan fokus pada kegiatan membaca tergolong tinggi. Berdasarkan hasil olah data, mahasiswa memiliki kesadaran, keaktifan, dan konsentrasi yang tinggi dalam kegiatan membaca tetapi tidak dilakukan dengan rutin, penuh rasa senang, dan jumlah bacaan terbatas dapat dikatakan bahwa minat baca orang tersebut tergolong sedang.

Selain itu, minat baca yang tergolong sedang disebabkan oleh budaya membaca, bobot emosi, dan sifat egosentrik dari mahasiswa.

Berdasarkan data penelitian, hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 dari 30 responden berada dalam kategori sedang (66,7%). Hal ini didukung oleh faktor minat baca yang tergolong sedang. Hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 mencakup kemampuan kognitif mahasiswa yang diambil dari dokumen skor *dokkai* N3 pada bulan Desember 2017 dengan lokasi tes di Yogyakarta. *Dokkai* merupakan keterampilan membaca yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*). Menurut Nurhadi dan Slameto, proses membaca dapat dipengaruhi oleh faktor internal berupa minat. Dengan adanya minat baca (sedang), mahasiswa mengetahui tujuan membaca, keterampilan membaca, dan teknik membaca yang digunakan dalam membaca teks *dokkai* N3. Berdasarkan kajian pustaka bagian standar kompetensi *Nihongo Nouryoku Shiken* N3, genre teks *dokkai* yang muncul dapat berupa pengumuman, iklan, artikel, opini, serta poster. Iklan dan poster menjadi genre teks yang diminati oleh mahasiswa, sedangkan tiga yang lainnya kurang diminati. Hal itu karena iklan dan poster disajikan dalam bentuk yang menarik daripada tiga teks yang lainnya. Kurangnya minat mahasiswa pada teks pengumuman, artikel, dan opini dapat menjadi salah satu penyebab hasil *dokkai* N3 kurang maksimal.

Berdasarkan analisis data akhir diketahui bahwa minat baca teks bahasa Jepang tidak berpengaruh signifikan pada hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan statistik analisis regresi sederhana dengan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $1,607 < 2,048$. Minat baca teks bahasa Jepang hanya memberikan pengaruh sebesar 8,4% terhadap hasil N3, sedangkan

91,6% hasil N3 dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 9,078 + 0,222 X$ yang berarti peningkatan satu skor pada variabel X yaitu minat baca teks bahasa Jepang akan menyebabkan peningkatan 0,222 pada skor *dokkai* N3 pada angka konstan 9,078.

Hipotesis yang diterima pada penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 (H_0). Penelitian ini dapat menunjukkan adanya pengaruh positif dari minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3. Namun, penelitian ini belum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Solikhah (2016) yang menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar. Akan tetapi, tidak dapat mendukung penelitian dari Ahmad (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis. Menurut pandangan peneliti, hal ini dapat terjadi karena hasil tes *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes dapat berupa kesiapan mental, keadaan fisik, tingkat konsentrasi pada saat tes, faktor teknis, dan sebagainya.